

EDISI : KAMIS, 12 NOVEMBER 2015

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (Oktober) : -0,08% (mom) & 6,25% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 101,720 Miliar  
 (per September 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.576  0,32%  
 (Kurs JISDOR pada 11 November 2015)




## STOCK MARKET

11 November 2015

IHSG : **4.451,59 (+0,012%)**  
 Nilai Transaksi : Rp 4,560 Triliun  
 Volume Transaksi : 4,462 miliar lembar  
 Foreign Buy : Rp 1,921 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,535 Triliun

## BOND MARKET

11 November 2015

Ind Bond Index : **182,5282  0,47%**  
 Gov Bond Index : 179,7989  0,53%  
 Corp Bond Index : 194,6556  0,10%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 11/11/15 (%)	Selasa 10/11/15 (%)
3,43	FR0069	8,4679	8,5855
8,35	FR0070	8,5632	8,6880
13,35	FR0071	8,8232	8,9511
18,35	FR0068	8,8358	9,0054

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 11 November 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,35%</b>	IRDSH <b>-0,03%</b>	+0,32%
	Saham Agresif <b>-0,21%</b>	IRDSH <b>-0,03%</b>	-0,18%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,24%</b>	IRDCP <b>-0,01%</b>	+0,25%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,06%</b>	IRDPT <b>+0,29%</b>	-0,23%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,06%</b>	IRDPT <b>+0,29%</b>	-0,23%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,34%</b>	IRDPT <b>+0,29%</b>	+0,05%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>-0,06%</b>	IRDPU <b>0,01%</b>	-0,07%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>0,01%</b>	-0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>0,01%</b>	+0,01%
	Money Market Fund USD <b>0,00%</b>	IRDPU <b>0,01%</b>	0,01%

## Spotlight News

- Pemerintah mengakui sulit merealisasikan impor beras untuk cadangan beras pemerintah dan menstabilkan harga sehingga akan mengancam kondisi perberasan nasional
- Pemerintah mengisyaratkan akan menysipikan langkah percepatan penyerapan anggaran alokasi transfer ke daerah dan dana desa ke dalam paket kebijakan edisi ketujuh
- Kemenperin mempertimbangkan untuk mengalokasikan anggaran belanja Ditjen IKM guna memberikan subsidi bunga kredit usaha rakyat (KUR) kepada industri kecil menengah karena suku bunga sebesar 12% dinilai masih tinggi
- OJK melonggarkan kebijakan penghitungan cadangan penyisihan penghapusan piutang karena penerapan aturan itu dinilai dapat menambah beban industri multifinance saat ini
- Perbaikan kondisi ekonomi AS yang dibarengi oleh melemahnya pertumbuhan ekonomi di China tak terlalu memberikan tekanan yang berarti ke rupiah. BI memperkirakan nilai tukar rupiah cenderung menunjukkan tren mendatar atau stabil
- BEI menghentikan sementara aktivitas perdagangan tiga sekuritas (Danreksa, Reliance dan Millenium Danatama) terkait transaksi gadaai saham Sekawan Intipratama Tbk.
- Perbankan semakin yakin dengan perbaikan kinerja korporasi pada 2016 sejalan dengan perkiraan kondisi perekonomian yang kian membaik sehingga mendorong kinerja perbankan

## Economy

### 1. Realisasi Impor Beras Sulit

Pemerintah mengakui sulit merealisasikan impor beras untuk cadangan beras pemerintah dan menstabilkan harga. Dari izin impor beras yang dikeluarkan bagi Perum Bulog sebanyak 1,5 juta ton, Perum Bulog baru mendapatkan sekitar 800.000 ton beras impor sehingga akan mengancam kondisi perberasan nasional. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Selesaikan Persoalan Serius di Birokrasi

Mekanisme perizinan manual dan tatap muka masih berlangsung di sejumlah kementerian dan lembaga negara. Hal ini bertentangan dengan kondisi yang ingin dicapai melalui pelaksanaan kebijakan ekonomi pemerintah. Presiden Joko Widodo diminta segera turun tangan dan bertindak tegas menyikapi kondisi ini. (Kompas)

### 3. Penyerapan Dana Desa Dipercepat

Pemerintah mengisyaratkan akan menyisipkan langkah-langkah percepatan penyerapan anggaran alokasi transfer ke daerah dan dana desa ke dalam paket kebijakan edisi ketujuh untuk menggerakkan ekonomi daerah.. (Bisnis Indonesia)

## Global

### 1. Rebalancing Ekonomi di Tiongkok Mulai Berjalan

Kondisi perekonomian Tiongkok tidak banyak berubah memasuki triwulan terakhir 2015. Produksi industri pada Oktober menyamai level pertumbuhan terendah sejak krisis kredit global bulan lalu, tapi lonjakan penjualan ritel menunjukkan ekonomi China mulai lebih banyak bergantung pada belanja konsumen. (Investor Daily)

### 2. IMF : Tantangan Ekonomi Global Tetap Berat

Kepala ekonom IMF yang baru menyatakan tantangan ekonomi global ke depannya tetap berat seperti rencana kenaikan suku bunga Fed dan menguatnya tren di Eropa untuk menarik diri dari integrasi pasar. (Investor Daily)

## Industry

### 1. Bisnis Jalan Tol Paling Prospektif

Jalan tol dinilai sebagai industri paling siap bagi kerja sama perusahaan pemerintah dan swasta di Indonesia saat ini sehingga pemerintah perlu lebih gencar mempromosikan lebih banyak potensi baru pembangunan jalan tol di berbagai wilayah. Saat ini industri jalan tol menjadi proyek investasi unggulan di bidang infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

### 2. Kemenperin Kaji Beri Subsidi Bunga KUR

Kemenperin mempertimbangkan untuk mengalokasikan anggaran belanja Ditjen IKM guna memberikan subsidi bunga kredit usaha rakyat (KUR) kepada industri kecil menengah karena suku bunga sebesar 12% dinilai masih tinggi. (Bisnis Indonesia)

### 3. Ancaman Keamanan IT 2016 Meningkat

Tren ancaman keamanan teknologi informasi diprediksi semakin tinggi tahun depan seperti serangan terhadap infrastruktur, pergudangan dan pencurian data baik pada hardware dan firmware serta akan terus bergerak ke ranah yang lain. (Bisnis Indonesia)

### 4. BI : Harga Properti Terus Melambat

Survei Bank Indonesia menunjukkan pertumbuhan harga property residensial hingga akhir tahun ini diperkirakan mencapai 4,27% lebih rendah dari pertumbuhan tahun lalu sebesar 6,29%.. (Bisnis Indonesia)

### 5. Aturan Pencadangan Multifinance Dilonggarkan

OJK melonggarkan kebijakan penghitungan cadangan penyisihan penghapusan piutang karena penerapan aturan itu dinilai dapat menambah beban industri multifinance saat ini. OJK meringankan sanksi atas aturan pencadangan yang berlaku mulai 19 November. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 6. Tahun Ini Penumpang Udara Diprediksi Tumbuh 6%

INACA memprediksi pertumbuhan jumlah penumpang angkutan udara domestik dan internasional pada tahun ini tumbuh sekitar 5-6%, lebih rendah dari target awal 8%. (Investor Daily)

## Market

### 1. Ada Indikasi Transaksi Semu Saham SIAP, Tiga Sekuritas Dihukum

BEI menghentikan sementara aktivitas perdagangan tiga sekuritas terkait transaksi gadai saham PT Sekawan Intipratama Tbk. Ketiga sekuritas itu adalah PT Danareksa Sekuritas, PT Reliance Securities, dan PT Millenium Danatama Sekuritas. OJK pun siap memberikan sanksi tegas. (Kompas/Bisnis Indonesia)

## 2. Tekanan Rupiah Diyakini Mereda

Perbaikan kondisi ekonomi AS yang dibarengi oleh melemahnya pertumbuhan ekonomi di China tak terlalu memberikan tekanan yang berarti ke rupiah. BI memperkirakan nilai tukar rupiah cenderung menunjukkan tren mendatar atau stabil. (Bisnis Indonesia)

## 3. Harga CPO Bakal Sentuh 3.000 Ringgit Tahun Depan

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia optimistis harga CPO bisa melonjak ke level 3.000 ringgit pada tahun depan dengan asumsi permintaan biodiesel dari dalam negeri berjalan sesuai rencana. Kemarin, harga CPO di Malaysia turun 2,18% menjadi 2.330 ringgit per ton. (Bisnis Indonesia)

## 4. Obligasi ISAT alami Oversubscribed 1,3 Kali

Penawaran obligasi berkelanjutan Tahap III PT Indosat Tbk mengalami kelebihan permintaan hingga Rp1,2 triliun atau 1,3 kali dari target sebesar Rp900 miliar. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

## 1. Menteri BUMN Lego 100% Saham Merpati ke Swasta

Pemerintah melalui Menteri BUMN akan melepas seluruh saham pemerintah di Merpati Nusantara Airlines kepada pihak swasta yang berminat menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. (Bisnis Indonesia)

## 2. JSMR Targetkan 4 Ruas Beroperasi 2016

Jasa Marga Tbk menargetkan empat ruas jalan tol baru dapat beroperasi tahun depan yakni Gempol – Pasuruan, Surabaya – Mojokerto, Medan – Kualanamu – Tebingtinggi dan Semarang – solo Seksi III Bawen – Salatiga. Ini sebagai bagian dari target 13 ruas jalan tol senilai investasi Rp40 triliun. JSMR juga akan mencari dana eksternal Rp10-11 triliun pada 2016 untuk emmbayai capex tahun depan sebesar Rp14 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## 3. PGN Targetkan Pelanggan Gas Naik 43%

PGN Tbk menargetkan penambahan jumlah pelanggan rumah tangga tahun depan naik hingga 43% dari saat ini 100.000 pelanggan rumah tangga. PGN telah membangun 43.334 jaringan gas di 11 kota/kabupaten.. (Bisnis Indonesia)

## 4. Laba Bersih GMF Diprediksi Tumbuh 150%

Anak usaha Garuda Indonesia Tbk, GMF AeroAsia yakin bisa meraup laba bersih tahun ini sebesar US\$40 juta, melonjak hingga 150% dari tahun lalu didorong penambahan kontrak perawatan pesawat baru. Per Oktober, pendapatan GMF mencapai US\$235 juta. (Bisnis Indonesia)

## 5. SMGR Jajaki Obligasi Rp3,5 Triliun

Semen Indonesia Tbk (SMGR) menjajaki penerbitan obligasi berkelanjutan senilai Rp3,5 triliun pada tahun depan untuk mendanai sejumlah keperluan usaha perseroan. Porsi nilai emisi tahap pertama bisa mencapai 20-30% dari total emisi. SMGR berencana menganggarkan capex Rp7 triliun tahun depan.. (Bisnis Indonesia)

## 6. Kinerja Korporasi Diyakini Membaik

Perbankan semakin yakin dengan perbaikan kinerja korporasi pada 2016. Hal ini sejalan dengan perkiraan kondisi perekonomian tahun depan yang kian membaik. Perbaikan kinerja korporasi itu diharapkan mendorong kinerja perbankan yang menjalankan fungsi intermediasi. (Kompas)

## 7. SOCI Pangkas Belanja Modal 2016

Belanja modal Soechi Lines Tbk tahun depan diperkirakan mencapai US\$30-50 juta untuk membeli sejumlah kapal baru, namun jumlah capex tersebut turun dari tahun ini US\$60-70 juta. (Bisnis Indonesia)

## 8. SRIL Tunda Bangun Pembangkit Listrik

Sri Rejeki Isman Tbk menunda rencana pembangunan pembangkit listrik senilai US\$100 juta karena adanya penurunan tarif listrik untuk industri oleh pemerintah. SRIL mengincar pertumbuhan penjualan sekitar 7-10% dan laba bersih 9-15% tahun depan seiring adanya pabrik baru yang beroperasi tahun depan. (Bisnis Indonesia)

## 9. CTRA Raih Marketing Sales Rp8,4 Triliun

Ciputra Development Tbk mengantongi tambahan pendapatan prapenjualan (marketing sales) Rp3 triliun pada Oktober sehingga total yang diraih dalam 10 bulan pertama ini mencapai Rp8,4 triliun, atau 88,4% dari target tahun ini Rp9,5 triliun atau naik sekitar 28% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

## 10. Gandeng Jexway, META Akan Garap Tol Rp2,6 Triliun

Nusantara Infrastructure Tbk (META) akan menggandeng Japan Expressway International Co Ltd untuk menggarap proyek jalan tol di Makassar sepanjang 21 km dengan nilai investasi Rp2,6 triliun. (Investor Daily)

## 11. Summarecon Kaji Penerbitan DIRE US\$200 Juta

Summarecon Agung Tbk mengaji penerbitan kontrak investasi kolektif dana investasi real estate (DIRE) atau REITs senilai US\$200 juta sebagai opsi penggalangan dana selain IPO saham anak usahanya, Summarecon Investment Property. (Investor Daily)

## 12. 2018, BTN Proyeksikan Aset Rp600 Triliun

BTN Tbk memproyeksikan total aset perseroan mencapai Rp600 triliun hingga 2018 yang didukung oleh program pemerintah Sejuta Rumah. Per September 2015, total aset BTN naik 16,58% menjadi Rp166 triliun. BTN juga akan memiliki sejumlah anak usaha di bidang lembaga jasa keuangan. (Investor Daily)